

## **BAB III METODE STUDI KASUS**

### **3.1 Rencana studi kasus**

Rancangan atau desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data. Menurut Nursalam (2009) Rancangan studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi.

Studi kasus tunggal adalah suatu penelitian yang arah penelitiannya terpusat pada satu kasus atau satu fenomena saja. Dalam studi kasus tunggal umumnya tujuan atau fokus penelitian langsung mengarah pada konteks atau inti dari permasalahan.

Peneliti saat ini menggunakan studi kasus, pokok bahasan penelitian ini adalah Teknik nonfarmakologi pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

### **3.2 Subjek penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien dengan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg sebanyak 2 ( Dua) orang yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan. Kriteria inklusi :

1. Pasien hipertensi berusia 30-75 tahun
2. Penderita yang memiliki tekanan darah diatas 140/90mmHg
3. Tidak mengikuti program medikasi lainnya
4. Tidak sedang minum obat untuk menghindari kekeliruan dalam menentukan ke efektifan terapi hidroterapi.
5. Bersedia menjadi responden penelitian.

### 3.3 Fokus studi kasus

Fokus studi pada proposal ini adalah untuk mengetahui gambaran Penerapan asuhan keperawatan yang baik benar dan efektif dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas waingapu. Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas waingapu kabupaten sumba timur pada bulan januari 2024. Pasien yang digunakan sebagai kasus merupakan pasien yang memiliki tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg dan pasien mengalami nyeri.

### 3.4 Defenisi operasional

variabel	Defenisi operasional	Indikator
Pasien hipertensi	Pasien yang mengalami gangguan pada sistem peredaran darah yang dapat menyebabkan tekanan darah menjadi meningkat diatas nilai normal, yaitu melebihi 160/103mmHg.	
Asuhan keperawatan	Proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung pada pasien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan.	Dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan dan berdasarkan pada kebutuhan objektif pasien mengatasi masalah yang dihadapi pasien.
Pengkajian keperawatan	Tahap pertama yang harus dilakukan oleh perawat saat pasien masuk dirumah sakit maupun pusat pelayanan kesehatan lainnya. Pengkajian tersebut merupakan proses dari pengumpulan data dari pasien.	Dalam melakukan pengkajian keperwatan ada lima tahapan kegiatan seperti yang telah kita sebutkan diatas yaitu pengumpulan data, analisa data, penentuan masalah dan dokumentasi data
Diagnosa	Suatu penilaian klinis yang menggambarkan tentang respon yang diberikan oleh individu, keluarga, atau kelompok terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan aktual ataupun potensial sebagai dasar pemilihan intervensi keperawatan secara tepat untuk menjaga status kesehatan	Menggambarkan inti dari respons klien terhadap kondisi kesehatan atau proses kehidupannya faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan status kesehatan. data objektif yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium dan prosedur

	pasien. Diagnosa keperawatan adalah nyeri akut yang berhubungan dengan hipertensi pada orang dewasa.	diagnostik, sedangkan gejala merupakan data subyektif yang diperoleh dari hasil anamnese. Faktor resiko dimana berfokus pada kondisi yang dapat meningkatkan kerentanan pasien mengalami masalah kesehatan.
Perencanaan	Tahap ketiga dalam proses keperawatan adalah suatu proses penyusunan strategi atau intervensi keperawatan berdasarkan kebutuhan dasar yang dibutuhkan untuk mencegah dan mengatasi masalah keperawatan kesehatan pasien yang telah diidentifikasi dan validasi pada tahap pengkajian dan pemberian diagnosa keperawatan.	Kondisi, perilaku, atau persepsi pasien, keluarga atau komiunitas terhadap intervensi keperawatan
Implementasi	Langkah keempat dalam tahap proses keperawatan dengan melaksanakan berbagai strategi keperawatan yang telah direncanakan dalam rencana tindakan keperawatan.	Koordinasi aktivitas pasien, keluarga, dan anggota tim kesehatan lain untuk mengawasi dan mencatat respon pasien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan.
Evaluasi	Tahap akhir dari proses pelaksanaan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dari tindakan keperawatan yang diberikan.	Keberhasilan dari evaluasi keperawatan dalam proses keperawatan

### 3.5 Instrumen studi kasus

Instrumen adalah alat ukur atau alat pengumpul data pada pretest dan biasanya digunakan lagi pada post test. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara, observasi, SOP Hidroterapi .

### 3.6 Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Pada penelitian kali ini teknik wawancara digunakan untuk menggali penyakit yang diderita pasien.

### 3.7 Jalannya Penelitian

#### 1. Tahap persiapan

##### a. Menentukan masalah penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lansia dengan Hipertensi

##### b. Menentukan judul penelitian

Judul penelitian yang di ambil :“Penerapan Intervensi Hidroterapi Pada [Asien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Desa Mbatakapidu”

##### c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan proposal

##### d. Mengurus surat ijin pengambilan data awal

Mengurus surat ijin pengambilan data awal dipihak akademik

##### e. Mengantar surat pengambilan data awal di tempat penelitian.

Setelah surat sudah selesai diproses di akademik selanjutnya diantarkan ke tempat penelitian.

##### f. Menyusul proposal

Setelah mendapatkan data dari tempat penelitian, peneliti mulai mengerjakan proposal.

##### g. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

##### h. Ujian proposal

#### 2. Tahap pelaksanaan

##### a. Mengurus surat ijin penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Puskesmas Waingapu dan Desa Mbatakapidu dengan membawa surat ijin penelitian.

- b. Mendapatkan responden berjumlah 2 orang.

Setelah mendapatkan responden peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian.

- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sebelum dilakukan Edukasi Pola Asuh Pada Balita Stunting Di Desa Mbatakapidu
- d. Peneliti melakukan implementasi pada pasien selama tiga hari.

3. Tahap pengumpulan data

Setelah keseluruhan data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan.

4. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap di ujikan dan ujian hasil penelitian.

5. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian

### **3.8 Lokasi dan waktu**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Waingapu selama 5 hari dan waktu pelaksanaan bulan 16 Mei 2024. Pasien yang digunakan sebagai kasus merupakan pasien yang memiliki tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg.

### **3.9 Analisa data**

1. Pengumpulan data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan, Evaluasi). Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan (Format pengkajian keluarga) kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan gabungan satu dalam bentuk transkrip data yang terkumpul kemudian dibuat koding oleh peneliti sesuai dengan topik Penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di ruangan dahlia
3. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.
4. Kesimpulan dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

### **3.10 Etika studi kasus**

Etika penelitian adalah suatu bentuk sopan santun, tata susila dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian. Etika penelitian merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia. Pada penelitian keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia (Nursalam, 2016).

Setelah mendapatkan ijin dan persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari program studi keperawatan waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

#### *1. Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati keputusan dari subjek.

#### *2. Anonymity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek (hanya diberi kode tertentu)

### 3. *Confidentiality*

Menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek kepada peneliti.(I Ketut Gama, Komang Suardana 2019)